

PENGARUH INVENTORY TURNOVER, RECEIVABLE TURNOVER, CURRENT RATIO, DAN DEBT EQUITY RATIO TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI 2012-2015

Tommy Sanjaya

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Ari Hadi Prasetyo

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

ABSTRAK

Tommy Sanjaya / 30110141 / 2016 / Pengaruh *inventory turnover*, *receivable turnover*, *current ratio*, dan *debt equity ratio* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di BEI 2012 – 2015 / Pembimbing : Drs. Ari Hadi Prasetyo, MM.

Pada saat ini perputaran persediaan, perputaran piutang, *current ratio*, dan *debt equity ratio* merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan agar profitabilitas dapat meningkat untuk kesejahteraan perusahaan.

Penelitian ini menggunakan teori *stewardship* sebagai acuan dimana para eksekutif organisasi dapat memberikan kepuasan kepada principal. Perputaran persediaan (Inventory Turnover) sebagai pengukur tingkat perputaran barang dagangannya dalam satu tahun untuk mengimbangi tingkat penjualan yang ditentukan. Perputaran piutang (Receivable Turnover) sebagai pengukur tingkat pengembalian sejumlah penjualan kredit dalam satu tahun untuk mempertahankan dan meningkatkan profitabilitas. Rasio lancar (*current ratio*) ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek. *Debt equity ratio* ukuran yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana modal dapat menutupi tingkat seluruh hutang. Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu.

Objek penelitian pada perusahaan manufaktur di BEI 2012 – 2015. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* yaitu *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 30 sampel. Penelitian ini menggunakan pengujian deskriptif, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedasitas, uji autokorelasi, regresi linier berganda, uji f, uji t, dan uji koefisien determinasi.

Berdasarkan perhitungan hasil uji anova dengan $\alpha = 5\%$ menyatakan $\text{sig.} < \alpha$ dan $f \text{ hitung} > f$ tabel bahwa variabel bebas secara bersama berpengaruh signifikan secara bersama dengan variabel terikat. Hasil uji t dengan $\alpha = 5\%$ menyatakan variabel perputaran persediaan dan perputaran piutang mempunyai $\text{sig.} > \alpha$ dan $t \text{ hitung} < t$ tabel artinya kedua variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Sedangkan variabel *current ratio* dan *debt equity ratio* mempunyai $\text{sig.} < \alpha$ dan $t \text{ hitung} > t$ tabel artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.



Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah *inventory turnover* dan *receivable turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan *current ratio* dan *debt equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





PENDAHULUAN

Latar belakang

Pada era globalisasi saat ini banyaknya perusahaan yang bergerak dalam industri, serta kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan manufaktur. Persaingan dalam industri manufaktur ini membuat setiap perusahaan ingin meningkatkan kinerjanya agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Kinerja perusahaan adalah sesuatu yang ingin dicapai oleh perusahaan atau prestasi yang diperlihatkan dalam kemampuan suatu perusahaan.

Kinerja merupakan salah satu instrumen penting dalam mendukung keberlangsungan suatu perusahaan, utamanya perusahaan yang telah *go public*. Seiring pesatnya perkembangan perusahaan-perusahaan yang *go public*, kinerja menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Investor dalam melakukan keputusan investasi tentu memikirkan informasi-informasi tentang suatu perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk membayar atau melunasi kewajiban – kewajiban finansialnya. Peningkatan kinerja perusahaan dapat diukur melalui analisa atas laporan keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang dihasilkan dari berbagai aktivitas perusahaan melalui sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan selama periode tersebut. Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya untuk memperluas usahanya. Sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya.

Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, profit merupakan berita baik bagi perusahaan. Dengan demikian setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan usaha maka kelangsungan hidup suatu perusahaan akan lebih terjamin.

Berbagai penelitian mengenai profitabilitas telah dilakukan, baik di dalam maupun diluar negeri. Penelitian berikut merupakan kelanjutan penelitian-penelitian terdahulu yang telah memperoleh simpulan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas.

Penelitian ini menggunakan ROA sebagai alat untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Return On Asset (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan menciptakan keuntungan dari aset yang dikendalikan oleh manajemen.

Usaha yang sering dilakukan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas adalah meningkatkan penjualan persediaan sehingga perputaran persediaan meningkat. Kekurangan atau kelebihan persediaan merupakan gejala yang kurang baik. Pada prinsipnya persediaan mempermudah atau memperlancar jalannya operasi perusahaan yang harus dilakukan secara berturut-turut. Dengan adanya pengelolaan persediaan yang baik, maka perusahaan dapat segera mengubah persediaan menjadi laba bersih.

Semakin tinggi perputaran persediaan barang, maka semakin tinggi biaya yang dapat ditekan sehingga semakin besar perolehan laba suatu perusahaan. Sebaliknya, jika semakin lambat perputaran persediaan barang, semakin kecil pula perolehan labanya. Dengan

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tingginya perputaran persediaan menyebabkan perusahaan semakin cepat melakukan penjualan barang dagang sehingga akan memperbesar laba operasi dan pada akhirnya juga akan meningkatkan laba bersih. Laba bersih mengindikasikan profitabilitas perusahaan.

Permusan Masalah

Dari latar belakang masalah, peneliti menemukan identifikasi masalah sebagai berikut

1. Apakah *Inventory turnover* (IT) berpengaruh terhadap Profitabilitas pada industri manufaktur?
2. Apakah *Receivable Turnover* (RT) berpengaruh terhadap Profitabilitas pada industri manufaktur?
3. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap Profitabilitas pada industri manufaktur?
4. Apakah *Debt equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap Profitabilitas pada industri manufaktur?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui pengaruh *Inventory turnover* (IT) terhadap Profitabilitas
2. Untuk mengetahui pengaruh *Receivable Turnover* terhadap Profitabilitas
3. Untuk mengetahui pengaruh *Current ratio* (CR) terhadap Profitabilitas

Untuk mengetahui pengaruh *Debt equity ratio* terhadap Profitabilitas

KAJIAN PUSTAKA

Teori Stewardship

Teori kepengurusan didasarkan pada manajer yang memiliki perilaku dimana dia dapat dibentuk agar selalu dapat diajak bekerjasama dalam organisasi, memiliki perilaku kolektif atau berkelompok tinggi daripada individualnya dan selalu bersedia untuk melayani. Pada teori kepengurusan terdapat suatu pilihan antara perilaku *self serving* dan pro-organisasional, perilaku manajer tidak akan dipisahkan dari kepentingan organisasi adalah bahwa perilaku eksekutif disejajarkan dengan kepentingan prinsipal dimana para manajer berada. Manajer akan menggantikan perilaku *self serving* untuk berperilaku koperatif. Sehingga meskipun kepentingan manajer dan prinsipal tidak sama, manajer akan menjunjung tinggi nilai kebersamaan.

Menurut Donaldson dan Davis (1991) dalam jurnal Eko Raharjo (2012), “ teori ini didesain bagi para peneliti untuk menguji situasi dimana para eksekutif dalam perusahaan sebagai pelayan dapat termotivasi untuk bertindak dengan cara terbaik pada prinsipalnya.”

Mengacu pada *stewardship theory*, perilaku manajer adalah kolektif, sebab manajer berpedoman dengan perilaku tersebut tujuan organisasi dapat tercapai. Misalnya peningkatan penjualan atau profitabilitas. Perilaku ini akan menguntungkan prinsipal termasuk *outside owner* (melalui efek positif yang ditimbulkan oleh laba dalam bentuk dividen), hal ini juga dapat memberikan manfaat pada status manajerial, sebab tujuan mereka ditindak lanjuti dengan baik oleh manajer. Para ahli *Stewardship* mengansumsikan bahwa ada hubungan

yang kuat antara kesuksesan organisasi dengan kepuasan prinsipal. Manajer melindungi dan memaksimalkan pemegang saham melalui kinerja perusahaan, oleh karena itu fungsi utilitas manajer dimaksimalkan.

Manajer yang dengan sukses dapat meningkatkan kinerja perusahaan akan mampu memuaskan sebagian besar organisasi yang lain, sebab sebagian besar pemegang saham memiliki kepentingan yang telah dilayani dengan baik lewat peningkatan kemakmuran yang diraih oleh organisasi. Oleh karena itu, manajer yang pro-organisasional termotivasi untuk memaksimalkan kinerja perusahaan, disamping dapat memberikan kepuasan kepada kepentingan saham.

Kerangka Pemikiran

Faktor-faktor yang mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan ialah:

1. Pengaruh *inventory turnover* terhadap Profitabilitas

Persediaan merupakan investasi yang dibuat untuk tujuan memperoleh pengembalian melalui penjualan kepada pelanggan. Keadaan perputaran persediaan yang tinggi menunjukkan bahwa semakin efisien dan efektif perusahaan mengelola persediaannya. Tapi tidak berarti perusahaan harus menyediakan persediaan sebanyak-banyaknya. Persediaan tinggi memungkinkan perusahaan bisa memenuhi permintaan pelanggan yang mendadak, tetapi persediaan yang tinggi menyebabkan perusahaan harus menyediakan dana untuk modal kerja yang besar. Karena itu, butuh kepengurusan persediaan yang efisien dan efektif untuk meningkatkan profitabilitas. Besarnya laba yang diperoleh perusahaan akan memaksimalkan tingkat pengembalian aset yang diperoleh perusahaan. Semakin besar tingkat pengembalian aset (Return On Asset) yang diperoleh perusahaan merupakan salah satu indikasi bahwa profitabilitas perusahaan menunjukkan kondisi yang baik. Tingkat perputaran persediaan memberi informasi tentang kecepatan rata – rata aliran keluar – masuknya barang di dalam siklus operasi perusahaan. Diduga perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini sesuai dengan penelitian Cintya Dewi Farhana (2016).

2. Pengaruh *receivable turnover* terhadap Profitabilitas

Perputaran piutang adalah periode terikatnya piutang selama periode tertentu. Agar perputaran piutang dalam perusahaan efektif dan efisien maka diperlukan manajemen pengelolaan piutang agar jumlah dana yang diinvestasikan dalam piutang sesuai dengan kemampuan perusahaan agar tidak mengganggu aliran kas dan juga usahakan piutang perusahaan selalu dalam keadaan berputar agar terhindar dari *bad debt*. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang maka semakin tinggi pula profitabilitas pada perusahaan, karena dengan perputaran piutang yang tinggi menyebabkan investasi yang sedikit pada piutang, sehingga akan lebih cepat menjadi kas yang kemudian akan dipakai untuk meningkatkan penjualan. Diduga perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini sesuai dengan penelitian Loh Kumang Suarnami (2014)

3. Pengaruh *current ratio* terhadap Profitabilitas





Sebuah perusahaan dalam menjalankan operasinya membutuhkan dana yang sangat besar, baik untuk produksi maupun untuk investasi. Kebutuhan dana ini tidak dapat sepenuhnya dipenuhi menggunakan modal sendiri. Oleh karena itu, perusahaan harus melakukan pinjaman dana ke pihak lain ataupun melakukan penundaan pembayaran beberapa kewajiban. Utang yang dimiliki perusahaan harus dikelola sedemikian rupa sehingga tidak menambah beban bagi perusahaan yang pada akhirnya dapat menyebabkan kerugian. Apabila *current ratio* berada di angka 100% maka aktiva lancar dapat menutupi semua hutang. *Current ratio* yang tinggi menunjukkan adanya aliran kas yang berlebih. *Current ratio* yang tinggi baik bagi sudut kreditur tetapi bagi *principal* kurang menguntungkan karena adanya aktiva lancar yang tidak digunakan secara efektif, sebaliknya *current ratio* yang rendah memang lebih riskan, tetapi menunjukkan bahwa aliran aktiva lancar digunakan secara efektif. Diduga *current ratio* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hal ini sesuai dengan penelitian Hermawan Prasetyo Wibowo (2013).

4. Pengaruh *Debt to equity ratio* terhadap Profitabilitas

Hutang yang tinggi akan meningkatkan ancaman kebangkrutan untuk perusahaan, oleh karena itu perusahaan harus lebih berhati-hati dalam menggunakan uang para pemegang saham. Bagi setiap perusahaan, keputusan dalam pemilihan sumber dana termasuk hal yang sangat penting, karena dapat mempengaruhi struktur keuangan perusahaan. Jika biaya pinjaman lebih kecil dari pada biaya modal sendiri, maka sumber dana yang berasal dari pinjaman atau hutang akan lebih efektif dalam menghasilkan laba. Hutang mempunyai dampak yang buruk terhadap perusahaan, karena tingkat hutang akan semakin tinggi dan beban bunga akan semakin besar dan berakibat mengurangi keuntungan. Sumber dana perusahaan dapat diperoleh dari modal asing dan modal sendiri yang dalam penelitian ini diukur dengan *Debt to Equity Ratio*. Tinggi rendahnya *debt to equity* akan mempengaruhi tingkat pencapaian *return on asset* yang dicapai oleh perusahaan. Jika *debt to equity* semakin tinggi, maka kemanapun perusahaan untuk menetapkan profitabilitas akan semakin rendah. Untuk keamanan pihak luar rasio yang kecil akan lebih aman bagi mereka. Smart, Megginson, dan Gitman (2004) mengatakan perusahaan lebih memilih menggunakan sumber dana dari internal daripada eksternal. Dana internal didapat dari laba ditahan yang dihasilkan kegiatan perusahaan. Jika pendanaan eksternal diperlukan maka perusahaan akan memilih sekuritas yang paling aman terlebih dahulu. Terkait biaya modal jika menggunakan pendanaan eksternal karena bila menggunakan utang dari bank maka harus ada biaya untuk membayar bunganya. Dalam teori ini dapat menjelaskan mengapa perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas tinggi justru mempunyai tingkat hutang yang rendah. Diduga *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hal ini sesuai dengan penelitian Hermawan Prasetyo Wibowo (2013).

METODE PENELITIAN

Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *non-probability sampling*, yaitu *purposive sampling*. *Non-probability sampling* adalah sampling yang memberi peluang atau kesempatan tidak sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan *purposive sampling* adalah tehnik pengambilan sampel secara sengaja. Sampel yang diobservasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Berikut ini merupakan kriteria dalam pemilihan sampel yaitu:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Perusahaan pada sektor manufaktur yang memiliki akhir tahun buku per 31 Desember.
2. Memiliki kelengkapan data yang diperlukan dalam penelitian mengenai profitabilitas, perputaran persediaan, perputaran piutang, *current ratio*, dan *debt equity ratio*.

Teknik analisis data

Pengujian ini menggunakan uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji f, uji t, koefisien determinasi.

HASIL ANALISIS

Pengujian statistik deskriptif Pada variabel perputaran persediaan, terdapat nilai minimum sebesar 0.4037, nilai maksimum sebesar 4055,8479, dengan nilai rata-rata adalah 41.316313 dan nilai standar deviasi sebesar 379.3531136.

Pada variabel perputaran piutang, terdapat nilai minimum sebesar 0.0000, nilai maksimum sebesar 2.6485, dengan nilai rata-rata adalah 1.027988 dan nilai standar deviasi sebesar 0.3307293.

Pada variabel *current ratio*, terdapat nilai minimum sebesar 0.4500, nilai maksimum sebesar 6.5674, dengan nilai rata-rata adalah 2.105676 dan nilai standar deviasi sebesar 1.4232375.

Pada variabel *Debt Equity Ratio*, terdapat nilai minimum sebesar -5.0230, nilai maksimum sebesar 28.1871, dengan nilai rata-rata adalah 1.589853 dan nilai standar deviasi sebesar 3.4951108.

Pada variabel Profitabilitas, terdapat nilai minimum sebesar -0.2615, nilai maksimum sebesar 0.3789, dengan nilai rata-rata adalah 0.078923 dan nilai standar deviasi sebesar 0.0950101.

Berdasarkan hasil uji normalitas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari nilai residual sebesar 0.324. Apabila dibandingkan dengan persyaratan uji normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov, maka $0.324 > 0.05$ sehingga data yang digunakan telah terdistribusi dengan normal.

Dari uji multikolinieritas diketahui bahwa variabel perputaran persediaan memiliki nilai tolerance sebesar $0.996 > 0.1$ dan nilai VIF sebesar $1.004 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel perputaran persediaan tidak terdapat multikolinieritas. Variabel perputaran piutang memiliki nilai tolerance sebesar $0.968 > 0.1$ dan nilai VIF sebesar $1.033 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel perputaran piutang tidak terdapat multikolinieritas. Variabel *current ratio* memiliki nilai tolerance sebesar $0.919 > 0.1$ dan nilai VIF sebesar $1.088 < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel *current ratio* tidak terdapat multikolinieritas. Variabel *Debt Equity Ratio* memiliki nilai tolerance sebesar $0.950 > 0.1$ dan nilai VIF sebesar $1.052 < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel *Debt Equity Ratio* tidak terdapat multikolinieritas.

Dari uji heteroskedastisitas di atas diketahui bahwa variabel perputaran persediaan memiliki nilai Sig. sebesar $0.387 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel perputaran persediaan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Dari uji heteroskedastisitas di atas diketahui bahwa variabel perputaran piutang memiliki nilai Sig. sebesar $0.449 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel perputaran piutang tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Dari uji heteroskedastisitas di atas diketahui bahwa variabel *current ratio* memiliki nilai Sig. sebesar $0.376 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel *current ratio* tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dari uji heteroskedasitas diatas diketahui bahwa variabel *Debt Equity Ratio* memiliki nilai Sig. sebesar $0.357 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel *Debt Equity Ratio* tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Melalui hasil *runs test* dapat dilihat bahwa nilai signifikansi uji ($0,894$) dan masih lebih besar dari $0,05$ yang mengindikasikan tidak terdapat autokorelasi pada model regresi.

Setelah kelima asumsi regresi diuji dan tidak terjadi pada laporan keuangan, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis, yaitu pengaruh perputaran persediaan, perputaran piutang, *current ratio* dan *Debt Equity Ratio* terhadap profitabilitas.

Berikut persamaan dari regresi linear berganda yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah

$$\text{Profitabilitas} = \beta_0 + \beta_1 CR + \beta_2 DER + \beta_3 IT + \beta_4 RT + \varepsilon$$

Keterangan :

IT = perputaran persediaan

RT = perputaran piutang

CR = *current ratio*

DER = *debt equity ratio*

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien dari variabel bebas

ε = error

$$ROA = -0.006 + 6.266E-6IT + 0.039RT + 0.025CR - 0.005DER + e$$

nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9.190 > 2.740$) maka H_0 ditolak atau variabel bebas (perputaran persediaan, perputaran piutang, *current ratio* dan *debt equity ratio*) berpengaruh secara bersama-sama terhadap terikat variabel (profitabilitas).

Hasil uji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang didapatkan adalah sebagai berikut

a. Dari tabel hasil uji t-test, dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas dengan $Sig. > \alpha$ ($0.764 > 0.05$), $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0.302 < 2.056$), maka H_0 diterima.

b. Dari tabel hasil uji t-test, dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas dengan $Sig. > \alpha$ ($0.111 > 0.05$), $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1.608 < 2.056$), maka H_0 diterima.

c. Dari tabel hasil uji t-test, dapat disimpulkan bahwa *current ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas dengan $Sig. < \alpha$ ($0.000 < 0.05$), $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.383 > 2.056$), maka H_0 ditolak.

d. Dari tabel hasil uji t-test, dapat disimpulkan bahwa *debt equity ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas dengan $Sig. < \alpha$ ($0.022 < 0.05$), $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2.322 > -2.056$), maka H_0 ditolak.

Untuk mengetahui persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini menggunakan adjusted R^2 karena variabel bebas yang digunakan sebanyak 5 variabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (perputaran persediaan, perputaran piutang, *current ratio*, dan *debt equity ratio*) mampu menjelaskan variasi variabel terikat (profitabilitas) sebesar 25,2%. Sedangkan sisanya sebesar 74.8% dapat dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.



PEMBAHASAN

Dari hasil pengujian hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa hanya hipotesis pertama, kedua saja yang terbukti. Bagian ini berisi pembahasan terperinci atas hasil pengujian masing-masing variabel dan hasil pengujian koefisien determinasinya.

1. Pengaruh perputaran persediaan terhadap *return on asset*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *inventory turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dengan demikian hipotesis alternatif tidak terbukti bahwa perputaran persediaan berpengaruh signifikan positif terhadap ROA. Hal ini berarti bahwa apabila *inventory turnover* mengalami penurunan maka akan disertai pula dengan penurunan jumlah ROA. Hal ini dapat dijelaskan bahwa jika suatu perusahaan memiliki *inventory turnover* yang rendah dalam perusahaannya yang berarti perusahaan tersebut tidak mampu mengelola aktivitya dengan efisien, maka dengan demikian ketidak efisienan itu akan menyebabkan turunnya ROA. Dari hasil statistik deskriptif menunjukan variabel perputaran persediaan memiliki mean 41,31 dan standard deviasi 379,353 yang mengindikasikan hasil yang kurang baik. Lebih besarnya nilai standar deviasi menunjukan tingginya variasi antara nilai maksimum dan minimum selama periode pengamatan. Data maksimum 4055,847 dan data minimum 0,403.

2. Pengaruh perputaran piutang terhadap *return on asset*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dengan demikian hipotesis alternatif tidak terbukti bahwa perputaran piutang berpengaruh positif terhadap ROA. Perputaran piutang yang tinggi dapat meningkatkan profitabilitas karena jumlah piutang tak tertagih semakin sedikit. Perputaran piutang yang rendah dapat menurunkan profitabilitas karena adanya kemungkinan jumlah piutang yang tak tertagih dalam jumlah yang banyak. Dari hasil statistik deskriptif menunjukan variabel perputaran piutang memiliki mean 1,027 dan standard deviasi 0,330 yang mengindikasikan hasil yang baik. . Data maksimum 2,648 dan data minimum 0,000.

3. Pengaruh *Current ratio* terhadap *return on asset*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap ROA, tetapi dengan arah yang berbeda. Dengan demikian hasil penelitian ini tidak dapat disimpulkan. Hal ini juga berarti bahwa apabila *current ratio* mengalami kenaikan maka akan meningkatkan nilai ROA, sebaliknya apabila *current ratio* mengalami penurunan maka akan menurunkan nilai ROA. Dari hasil statistik deskriptif menunjukan variabel *current ratio* memiliki mean 2,105 dan standard deviasi 1,423 yang mengindikasikan hasil yang baik. Data maksimum 6,657 dan data minimum 0,450.

4. Pengaruh *Debt Equity Ratio* terhadap *return on asset*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel debt to equity ratio berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA. Dengan demikian hipotesis alternatif terbukti bahwa *debt equity ratio* berpengaruh negatif terhadap ROA. Hal ini berarti bahwa apabila debt to equity ratio mengalami kenaikan maka akan menurunkan jumlah ROA, sebaliknya apabila debt to equity ratio mengalami penurunan maka akan menaikkan jumlah ROA. Dari hasil statistik deskriptif menunjukan variabel *debt*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



equity ratio memiliki mean 1,589 dan standard deviasi 3,495 yang mengindikasikan hasil yang kurang baik. Lebih besarnya nilai standar deviasi menunjukkan tingginya variasi antara nilai maksimum dan minimum selama periode pengamatan. Data maksimum 28,187 dan data minimum -5,023.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah penulis lakukan pada bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian dan pengolahan data, peneliti mendapatkan hasil bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
2. Dari hasil penelitian dan pengolahan data, peneliti mendapatkan hasil bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
3. Dari hasil penelitian dan pengolahan data, peneliti mendapatkan hasil bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas dan tidak dapat disimpulkan
4. Dari hasil penelitian dan pengolahan data, peneliti mendapatkan hasil bahwa *debt equity ratio* berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas.

Saran

Berikut ini adalah beberapa saran untuk perusahaan dan peneliti berikutnya:

1. Sebaiknya perusahaan dapat melakukan perputaran persediaan yang efisien dan meningkatkan perputaran piutang agar memperkecil piutang yang tidak tertagih dan dapat meningkatkan profitabilitas. Perusahaan juga perlu menjaga *current ratio* agar tetap berada di atas 100% dan *debt equity ratio* di bawah 100% agar dapat meningkatkan profitabilitas
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain dan menambah periode penelitian agar hasil riset dapat diterapkan dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Cooper, Donald R dan Pamela S. Schindler (2006), *Metode Riset Bisnis volume 1*, Jakarta: PT Media Global Edukasi.
- Cooper, Donald R dan Pamela S. Schindler (2006), *Metode Riset Bisnis volume 2*, Jakarta: PT Media Global Edukasi.
- Farhana, Cintya Dewi (2016), Jurnal: *Pengaruh Perputaran Persediaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada PT Ambara Madya Sejati di Singaraja tahun 2012 - 2014*.
- Ghozali, Imam (2011), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*, Edisi V, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.



Kasmir (2014), *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Perkasa.

Raharjo, Eko (2007), Jurnal: *Teori Agensi dan Teori Stewarship dalam Perspektif Akuntansi, Fokus Ekonomi*.

Suarnami, Luh Komang (2014), Jurnal: *Pengaruh Perputaran Piutang dan Periode Pengumpulan Piutang Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pembiayaan*.

Vironika, Ni Made (2014), Jurnal: *Pengaruh debt to equity ratio, firm size, inventory turnover, dan asset turnover pada profitabilitas*.

Wibowo, Hermawan Prasetyo (2013), Jurnal: *Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Debt to Equity Ratio dan Size terhadap Profitabilitas Perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia*.

LAMPIRAN

Lampiran 1

LAMPIRAN PERUSAHAAN

Daftar Nama Perusahaan Manufaktur

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT. ACE Hardware 1 Indonesia Tbk	ACES
2	PT Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX
3	PT. Cowell Development Tbk	COWL
4	PT. Astra Agro Lestari	AALI
5	PT. Indofood CBP Sukses Makmur	ICBP
6	PT. Indofood Sukses Makmur	INDF
7	PT. TRI banyan tirta tbk	ALTO
8	PT. Tiga pilar sejahtera food	AISA
9	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
10	PT. Delta Djakarta Tbk	DLTA
11	PT Multi bintang Indonesia	MLBI
12	PT. Mayora Indah Tbk	MYOR

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



13	PT.Prashida Aneka niaga	PSDN
14	PT. Nippon indosari tbk	ROTI
15	PT. Sekar Bumi	SKBM
16	PT. Sekar laut	SKLT
17	PT. Siantar Top	STTP
18	PT Ultrajaya Milk Industry	ULTJ
19	PT. Gudang Garam	GGRM
20	PT HM sampoerna	HMSP
21	PT. Bentoel International	RMBA
22	PT. Surya TOTO Indonesia	TOTO
23	PT. Astra International	ASII
24	PT. Goodyear	GDYR
25	PT. Multistrada Arah sarana	MASA
26	PT. Indo Kordsa	BRAM
27	PT. Indocement	INTP
28	PT. Semen Indonesia	SMGR
29	PT. Sat Nusa Persada	PTSN
30	PT.Tirta Mahakam resources	TIRT

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Lampiran 2

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Inventory Turnover	114	.4037	4055.8479	41.316313	379.3531136
Receivable Tutnover	114	.0000	2.6485	1.027988	.3307293
Current Ratio	114	.4500	6.5674	2.105676	1.4232375
Debt to Equity Ratio	114	-5.0230	28.1871	1.589853	3.4951108
ROA	114	-.2615	.3789	.078923	.0950101
Valid N (listwise)	114				

Lampiran 3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		114
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.08216047
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.089
	Negative	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		.953
Asymp. Sig. (2-tailed)		.324

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 4

Uji multikolinieritas, uji t, uji linier berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1. (Constant)	-.006	.027		-.220	.826		
Inventory Turnover	6.266E-6	.000	.025	.302	.764	.996	1.004
Receivable Tutnover	.039	.024	.135	1.608	.111	.968	1.033
Current Ratio	.025	.006	.379	4.383	.000	.919	1.088
Debt to Equity Ratio	-.005	.002	-.197	-2.322	.022	.950	1.052

a. Dependent Variable: ROA





Lampiran 5

Uji heteroskedasitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.060	.020		3.065	.003
	Inventory Turnover	-1.294E-5	.000	-.082	-.868	.387
	Receivable Tutnover	-.013	.017	-.073	-.760	.449
	Current Ratio	.004	.004	.088	.889	.376
	Debt to Equity Ratio	.002	.002	.090	.924	.357

a. Dependent Variable: abs

Lampiran 6

Uji f

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.257	4	.064	9.190	.000 ^a
	Residual	.763	109	.007		
	Total	1.020	113			

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Inventory Turnover, Receivable Tutnover, Current Ratio

b. Dependent Variable: ROA

Lampiran 7

Koefisien determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.502 ^a	.252	.225	.0836544	1.106

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Inventory Turnover, Receivable Tutnover, Current Ratio

b. Dependent Variable: ROA

1. Ditinjau dari segi Undang-Undang Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang, atau seluruh atau sebagian dari isi ini tanpa mencantumkan dan menyertakan sumbernya, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah, atau pengutipan sebagian atau seluruhnya sebagai bahan referensi atau untuk tujuan lain, tanpa izin IBIKKG.

Instansi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie